



## PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2017 - 2019

Rizal Indra Tjahya<sup>1</sup>, Desiyana Herlin Kusumawati<sup>2</sup>  
[rizalindra@ibm.ac.id](mailto:rizalindra@ibm.ac.id)<sup>1</sup>, [desiyanaherlin275@gmail.com](mailto:desiyanaherlin275@gmail.com)<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2019. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga sampel yang di dapatkan sebanyak 10 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 24. Dari hasil pengolahan data diketahui profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dan variabel likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

**Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas dan nilai perusahaan**

### ABSTRACT

*This study aims to see how much influence profitability and liquidity have on the value of food and beverage sub-sector companies for the 2017-2019 period. The determination of the sample used purposive sampling, so that the sample obtained was as many as 10 companies. The data analysis techniques used are classical assumption tests, as well as multiple linear regression analysis with the help of SPSS 24. From the results of data processing, it is known that profitability (ROE) has a positive and significant effect on the value of the company (PBV). And the liquidity variable (CR) has a significant effect on the value of the company (PBV).*

**Keywords : Profitability, Liquidity and company value**

### PENDAHULUAN

Perkembangan dalam dunia bisnis saat ini membuat manajemen perusahaan harus menentukan strategi yang efektif dan efisien agar kegiatan operasional perusahaan tetap dapat bertahan dengan baik demi mencapai tujuan perusahaan. Pendirian perusahaan tentu saja didasari oleh tujuan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas operasionalnya, serta memperoleh kepercayaan investor untuk berinvestasi.



Gambaran umum terhadap kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan, maka investor dapat melihat kinerja perusahaan selama periode tertentu untuk menentukan keputusan berinvestasi. Laporan keuangan yang diterbitkan juga berguna bagi manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan mengenai langkah perbaikan yang harus diambil.

Nilai perusahaan merupakan suatu nilai yang dapat dikategorikan seperti ukuran pasar, ukuran perusahaan yang mampu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Nilai saham yang tinggi mengakibatkan nilai perusahaan juga tinggi, dan menambah keyakinan pasar, tidak hanya atas kapasitas perusahaan saja, tetapi juga dalam perspektif perusahaan yang akan datang. Mengoptimalkan mutu perusahaan sangat berpengaruh artinya dalam sebuah perusahaan, karena mengoptimalkan mutu perusahaan sama halnya mewujudkan harapan terbaik perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Nilai Perusahaan**

Hery (2016 : 5), mengungkapkan nilai perusahaan merupakan gambaran mengenai kondisi perusahaan mengenai hal yang telah dicapai pada periode tertentu. Gambaran tersebut digunakan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat mengenai kondisi perusahaan. Nilai perusahaan tersebut juga dapat dilihat melalui harga saham yang dapat bertahan dalam pasar modal, semakin tinggi saham perusahaan yang beredar maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Sedangkan Indrarini (2019:2), berpendapat bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor mengenai tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Berdasarkan kedua pendapat diatas disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham suatu perusahaan, jika harga saham perusahaan tinggi maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan.

### **Profitabilitas**

Nilai profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan, karena hal tersebut merupakan salah satu dasar penilaian untuk melihat kondisi perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menunjukkan prospek yang baik atau tidak di masa mendatang mengenai modal yang diinvestasikan dalam aset untuk menghasilkan keuntungan bagi investor.

Pendapat Kasmir (2016 : 196), bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh dapat konsisten akan menjadi tolak ukur bagi kemampuan perusahaan dapat bertahan dalam bisnisnya.

### **Likuiditas**

Rasio likuiditas menurut Sugiono dan Edi (2016 : 57), merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang

akan jatuh tempo. Secara spesifik rasio likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi seluruh kewajiban yang akan jatuh tempo.

## METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, dimana data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling merupakan metode penetapan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu (Radjab & Jam'an, 2017). Digunakannya purposive sampling karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan venomena yang diteliti.

## PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia dengan objek penelitian adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada periode 2017 – 2019 dengan data yang di ambil adalah *ROE*, *CR*, dan *PBV*.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sebuah data dikatakan berdistribusi secara nomar atau tidak. dalam melakukan analisis linier berganda kenormalan distribusi sebuah data merupakan keharusan yang mesti terpenuhi.

**Tabel 1, Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,85557156
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,076
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>cd</sup>

Sumber : Data diolah 2021 (SPSS 24.0)

Hasil uji normalitas Kolmogrov-Smirnov dengan menggunakan *Software Statistical Product for the Service Solution* (SPSS) pada tabel 1, dapat diketahui sampel berjumlah 30 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0000 dan nilai standar deviasi sebesar 1,85557156 memiliki angka Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 (20%). Dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,05 (5%) sehingga penelitian ini layak dilanjutkan karena memenuhi uji

normalitas. Setelah variabel terdistribusi dengan normal maka data dapat digunakan uji statistik lainnya.

### Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas merupakan model regresi untuk menemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antara variable independent, disini penulis mengikuti referensi yang dikatakan oleh Imam Ghozali (2018:107) dimana apabila nilai tolerance > 0,1 atau sama dengan nilai VIF (Variance Influence Factor) < 10 maka tidak terdapat masalah multikolonieritas.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,983	,892		1,103	,280		
	ROE	15,588	5,385	,492	2,894	,007	,954	1,048
	CR	,164	,103	,270	1,589	,124	,954	1,048

a. Dependent Variable: PVB

Sumber : Data diolah 2021 (SPSS 24.0)

Hasil Uji Multikolinearitas didapat kan sebagai berikut :

- a) Pada Variabel ROE ( $X_1$ ) didapatkan nilai Tolerance 0,954 dan VIF 1,048, dimana nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 ( $0,954 > 0,1$ ) dan VIF kurang dari 10 ( $1,048 < 10$ ) maka artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas.
- b) Pada Variabel CR ( $X_2$ ) didapatkan nilai Tolerance 0,954 dan VIF 1,048, dimana nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 ( $0,954 > 0,1$ ) dan VIF kurang dari 10 ( $1,048 < 10$ ) maka artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji data penelitian yang digunakan apakah terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi.

**Tabel 3, Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,507 <sup>a</sup>	,257	,202	1,92307	1,804

Sumber : Data diolah 2021 (SPSS 24.0)

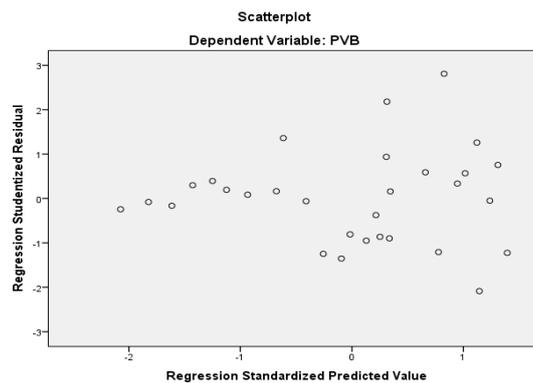
Nilai Durbin Watson yang dilihat dari hasil tabel diatas sebesar 1,804, dengan jumlah sampe penelitian sebanyak 30 sampel, variabel independen (variabel X) berjumlah 2 variabel. Sehingga nilai Durbin Watson yang didapatkan adalah nilai  $dL =$

1,284,  $dU = 1,567$ . Dengan demikian,  $dW$  sebesar 1,804 lebih besar dari batas atas ( $dU$ ) = 1,567 dan kurang dari  $4 - 1,567$  ( $4 - dU$ ) = 2,433.

Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian terbebas dari gejala autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan penulis dilihat dari hasil *scatterplot* dimana dengan melihat grafik antara variabel terikat dengan variabel bebas. Hasil pengujian heteroskedastisitas yang dihasilkan sebagai berikut :



**Gambar 1, Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Hasil pengujian gambar diatas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara merata dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian tidak mengandung unsur heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui naik-turunnya variabel dependen terhadap variabel-variabel independen. Dalam mengelola data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

**Tabel 4, Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,983	,892		1,103	,280		
	ROE	15,588	5,385	,492	2,894	,007	,954	1,048
	CR	,164	,103	,270	1,589	,124	,954	1,048

a. Dependent Variable: PVB

Sumber : Data diolah 2021 (SPSS 24.0)

Tabel 4 di atas diperoleh perhitungan regresi linier berganda. Dapat diketahui hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = 0,983 0000 + 15,588 + 0,164$$

Persamaan model regresi linier tersebut dapat diketahui:

1. Nilai konstanta sebesar 0,983 menunjukkan bahwa *Return On Equity* dan *Current Ratio* adalah nol (0) maka harga saham adalah sebesar 209,410.
2. Nilai koefisien regresi untuk *Return On Equity* sebesar 15,588 menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara *Return On Equity* dengan Price to Book Value.
3. Nilai koefisien regresi untuk *Current Ratio* sebesar 0,164, menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara CR dengan Price to Book Value.

### Uji Simultan (Uji f)

Analisis statistik simultan (uji f) bertujuan untuk mengetahui variabel dependen harga saham yang digunakan dalam menganalisis secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* dan *Current Ratio*. Semua variabel tersebut diuji secara bersamaan dengan menggunakan analisis statistik simultan (uji f). Pengujian hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

**Tabel 5, Hasil Uji Simultan (Uji f)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34,611	2	17,306	4,680	,018 <sup>b</sup>
	Residual	99,851	27	3,698		
	Total	134,463	29			

Sumber : Data diolah 2021 (SPSS 24.0)

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan hasil nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar  $4,680 > F_{tabel}$  sebesar 3,35 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$  (taraf signifikansi 5%). Dengan nilai yang didapat tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya dengan kata lain ROE dan CR secara simultan berpengaruh terhadap PBV.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu), (Ghazali, 173 : 2018). Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 24.0 adalah sebagai berikut :

**Tabel 6, Hasil Uji Parsial (Uji t)  
 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,983	,892		1,103	,280
ROE	15,588	5,385	,492	2,894	,007
CR	,164	,103	,270	1,589	,124

Sumber : Data diolah 2021 (SPSS 24.0)

Dari hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji t (ROE)

Untuk pengaruh variabel ROE (X1) terhadap PBV menunjukkan tingkat signifikan sebesar  $0,007 < \text{taraf sign } 0,05$  (5%), maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, ini berarti ROE berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap PBV.

Berdasarkan nilai t hitung sebesar 2,894 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,052 (0,025:27) maka hipotesis ini artinya diterima maka variabel ROE berpengaruh terhadap PBV.

2. Uji t (CR)

Untuk pengaruh variabel CR (X2) terhadap PBV menunjukkan tingkat signifikan sebesar  $0,124 > \text{dari taraf sign } 0,05$  (5%), maka  $H_0$  diterima atau  $H_2$  ditolak, maka tidak ada pengaruh secara parsial CR terhadap PBV

Berdasarkan nilai t hitung sebesar 1,589 lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 2,052 (0,025:27) maka hipotesis ini artinya ditolak maka variabel CR tidak berpengaruh terhadap PBV.

**Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat besaran pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

**Tabel 7, Hasil Uji Koefisien Determinasi  
 Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,507 <sup>a</sup>	,257	,202	1,92307	1,804

Sumber : Data diolah 2021 (SPSS 24.0)

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R Square pada hasil tabel diatas

sebesar 0,257 dimana memiliki arti bahwa 25,7% *PBV* dipengaruhi oleh *ROE* dan *CR*, sedangkan sisanya sebesar 74,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model penelitian, yaitu kebijakan deviden, tingkat pertumbuhan, dan leverage.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa:

1. Profitabilitas (*ROE*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) periode 2017-2019.
2. Likuiditas (*CR*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) periode 2017-2019.
3. Secara parsial hanya profitabilitas (*ROE*) yang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) periode 2017-2019. Hal tersebut dilihat dari nilai koefisien determinasi (*R<sup>2</sup>*) yang hanya memberikan keragaman sebesar 25,7% dan perolehan nilai *F*hitung lebih besar dari nilai *F* tabel

### **Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan terutama perusahaan makanan dan minuman diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan posisi financial perusahaan dengan cara lebih mengefektifkan dan mengefisienkan penggunaan biaya operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba dan mengurangi penggunaan kewajiban perusahaan.
2. Bagi pihak investor yang akan mengambil suatu keputusan mengenai prediksi harga saham, baiknya tidak hanya mengandalkan posisi profitabilitas dan likuiditas, tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor dan rasio-rasio keuangan lainnya seperti faktor ekonomi, faktor politik, dan ukuran perusahaan.
3. Bagi pihak peneliti supaya dapat menambahkan variabel penelitian lainnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan, ukuran perusahaan, leverage dan tingkat pertumbuhan. Selain itu, perlu dilakukan penelitian kembali dengan objek penelitian selain perusahaan makanan dan minuman dengan periode penelitian yang lebih lama.

## **REFERENSI**

- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Indrarini, Silvia. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya : Scopindo.



- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sugiono, Arief dan Edy Untung. 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta : Grasindo.
- <http://www.ekonomi.bisnis.com> (diakses tanggal 19 Agustus 2021).
- <http://www.idx.co.id> (diakses tanggal 19 Agustus 2021).